



# Jurnal Arsitektur Zonasi

Journal homepage:

<https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz>



## Arsitektur Humanisme Sebagai Pendukung Desain Pada Perancangan Toko Serba Ada Di Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah

Kartika Tunjung Hanafie<sup>1\*</sup>, Hestin Mulyandari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [kartikatunjung24@gmail.com](mailto:kartikatunjung24@gmail.com)

### ABSTRACT

*The existence of a shopping center has an important role in the growth of an area. Based on economic data and trade facilities in Wonogiri Regency, building a convenience store in this area involves one of the fundamental things, including the Wonogiri Regency Government's plan to collaborate with investors to build a hotel and shopping center at the former Giri Adipura Wonogiri Terminal. This study aims to design a department store in Wonogiri, Central Java, using a Humanistic architectural approach. Data collected through field surveys and literature studies include characteristics of the surrounding environment, topography, climate, vegetation, and social & local culture. After the data were obtained, data analysis was carried out, which was then used as a design solution for the convenience store. This department store refers to the Humanist architectural approach, by taking theories from several experts combined into one with several principles. The first principle is a physiological need, namely by distinguishing between visitor service circulation, management, and service circulation. The second one is safety needs, namely designing mass compositions that can respond to the environment and activities by minimizing the use of openings to make visitors focus on the product, providing private rooms for certain activities, and separating public, private, and service space zones. The third one is love and belonging needs, namely designing a public area like a food court as a place to create a communal setting open*

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 1 June 2024

First Revised 10 July 2024

Accepted 20 September 2024

First Available online 1 Oct 2024

Publication Date 1 Oct 2024

#### Keyword:

Humanistic Architecture,  
Wonogiri Regency,  
Department Store,

#### Kata Kunci:

Sport Center,  
Cipondoh,  
Tangerang,  
Biophilic.

---

*to all groups and visitors to enjoy the surrounding environment. The fourth one is a human need, namely providing a place to accommodate trading activities by designing a department store to meet the needs of the community. The fifth one is society, namely creating a building appearance that is attractive and different from the surrounding buildings to show distinctive characteristics and make it an attraction for visitors. It is hoped that the department store designed using the Humanistic architectural approach can meet the needs and provide a safe and comfortable place for its users.*

## **ABSTRAK**

Keberadaan pusat perbelanjaan di suatu daerah memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan wilayah tersebut. Dari data perekonomian dan sarana-sarana perdagangan di Kabupaten Wonogiri, beberapa hal yang menjadi dasar di banggunya toko serba ada yaitu adanya rencana Pemkab Wonogiri yang bekerja sama dengan investor untuk membangun hotel dan pusat perbelanjaan di bekas Terminal Giri Adipura Wonogiri. Tujuan merancang Toko Serba Ada di Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah dan sasaran merancang Toko Serba Ada di Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah Dengan Pendekatan arsitektur Humanisme. Data dikumpulkan melalui survey lapangan dan studi literatur. Data yang dikumpulkan antara lain karakteristik lingkungan sekitar, topografi, iklim, vegetasi, sosial dan budaya lokal. Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis data, yang kemudian digunakan sebagai solusi perancangan desain Toko Serba Ada. Toko Serba Ada mengacu pada pendekatan Arsitektur Humanisme, dengan mengambil teori dari beberapa ahli yang digabungkan menjadi satu dengan beberapa prinsip yang pertama physiological need yaitu dengan membedakan sirkulasi pelayanan pengunjung, pengelola, dan sirkulasi servis. Kedua safety needs yaitu mendesain gubahan masa yang dapat merespon lingkungan dan aktivitas dengan meminimalisir penggunaan bukaan agar pengunjung dapat fokus pada produk, terdapat ruang privat untuk aktivitas tertentu, pemisahan zona ruang publik, privat dan servis. Ketiga love and belonging needs yaitu mendesain sebuah area publik seperti foodcourt sebagai tempat untuk menciptakan suatu communal setting yang terbuka untuk semua kalangan serta pengunjung dapat menikmati lingkungan sekitar. Keempat human needs yaitu kebutuhan tempat untuk mewedahi aktivitas perdagangan dengan merancang toserba yang dapat mencukupi kebutuhan masyarakat. Kelima society yaitu tampilan bangunan yang menarik dan berbeda dengan bangunan sekitar yang dapat memunculkan cirikhas serta menjadi daya Tarik pengunjung. Desain Toko Serba Ada dengan pendekatan Arsitektur Humanisme ini diharapkan dapat

memenuhi kebutuhan dan memberikan wadah yang aman dan nyaman bagi para penggunanya.

**Copyright** © 2024 Universitas Pendidikan Indonesia

---

## 1. PENDAHULUAN

Keberadaan pusat perbelanjaan di suatu daerah memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan wilayah tersebut. Dari data perekonomian dan sarana-sarana perdagangan di Kabupaten Wonogiri, beberapa hal yang menjadi dasar di banggunya toko serba ada yaitu adanya rencana Pemkab Wonogiri yang bekerja sama dengan investor untuk membangun hotel dan pusat perbelanjaan di bekas Terminal Giri Adipura Wonogiri.

### 1.1 Latar Belakang Lokasi

Menurut Bupati Kabupaten Wonogiri Joko Sutopo, rencana Pembangunan hotel dan pusat perbelanjaan itu akan dilakukan di lahan bekas Terminal Giri Adipura Wonogiri, dengan luas lahan 1,6 hektar, yang merupakan tindak lanjut dari upaya-upaya untuk mengoptimalkan potensi Kabupaten Wonogiri. Lokasi site yang telah ditentukan yaitu berada di Jl. Brigjen Katamso, Pancuran, Kaliancar, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.

### 1.2 Latar Belakang Permasalahan

Meningkatnya perekonomian Kabupaten Wonogiri pada sektor perdagangan dan eceran yang menduduki peringkat ke tiga dengan rata-rata 16%, kondisi tersebut memberikan peluang manfaat langsung bagi Pemerintah Daerah, dengan semakin besarnya potensi kegiatan usaha yang diharapkan tumbuh dan memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi menggambarkan semakin tumbuhnya kegiatan ekonomi daerah, yang semestinya terderuvasi pada peningkatan pendapatan daerah.

### 1.3 Latar Belakang Pendekatan

Sesuai dengan isu dan problem yang ada, seperti kurangnya sarana ekonomi, kebutuhan tempat untuk mewadahi aktivitas perdagangan, dan survey dari toko serba ada yang ada di Kabupaten Wonogiri yaitu Toserba Baru dan Toserba Luwes, kedua toko serba ada tersebut terdapat permasalahan pada tata letak parkir, penataan zona ruang dalam, sirkulasi, dan kenyamanan pengunjung.

Pada permasalahan-permasalahan tersebut perancangan toko serba ada mengambil pendekatan arsitektur humanise yaitu gagasan yang mengkaitkan dengan teori dari beberapa ahli yang digabungkan menjadi satu dengan beberapa prinsip yaitu physiological needs, safety needs, love and belonging needs, human needs, dan soviety. Desain Toko Serba Ada dengan pendekatan Arsitektur Humanisme diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan wadah yang aman dan nyaman bagi para penggunanya.

## 2. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yaitu proses dalam merancang bangunan yang meliputi pengumpulan data, analisis, sintesis konsep, drawing. Dalam arsitektur data dan fakta merupakan suatu hal yang menjadi dasar atau sumber ide dalam perancangan. Metode perancangan yang digunakan dengan berdasaroh an olah isu yang ada dan berkembang di lingkungan itu, selain karena isu juga kurangnya sarana ekonomi, kebutuhan tempat dan fasilitas yang kurang memadai pada toko serba ada di Kabupaten Wonogiri. Data yang dihasilkan akan menentukan ide yang tepat berupa tema atau konsep perancangan yang dipilih yaitu dengan pendekatan arsitektur humanisme, dengan menggabungkan tiga teori dari para ahli dan terbentuklah 5 prinsip yang menjadi dasar perancangan desain.

Berdasarkan persoalan diatas maka metode yang digunakan dalam perancangan Toko Serba Ada adalah sebagai berikut :

- Data Primer adalah proses untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dengan cara melakukan survey/observasi pada Lokasi perancangan dan wawancara.
- Data sekunder adalah suatu proses untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mencari referensi, jurnal penelitian, literatur-literatur yang berasal dari buku-buku dan media informasi online terpercaya.

### **3. TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1 Tinjauan Toko Serba Ada**

Toko serba ada adalah toko swalayan yang menjual berbagai macam barang keperluan rumah tangga, seperti pakaian jadi, macam-macam kain, barang kelontong, serta perabot rumah tangga, biasanya disusun dalam bagian terpisah-pisah untuk promosi, pelayanan, perakunan, dan pengawasan. (Sumber : <https://kbbi.lektur.id/>, 6 Desember 2022 ). Ciri-Ciri Toko Serba Ada :

- a. Tersedia banyak kategori produk secara umum untuk memenuhi kebutuhan harian para konsumen
- b. Secara umum toko serba ada lebih besar dari supermarket

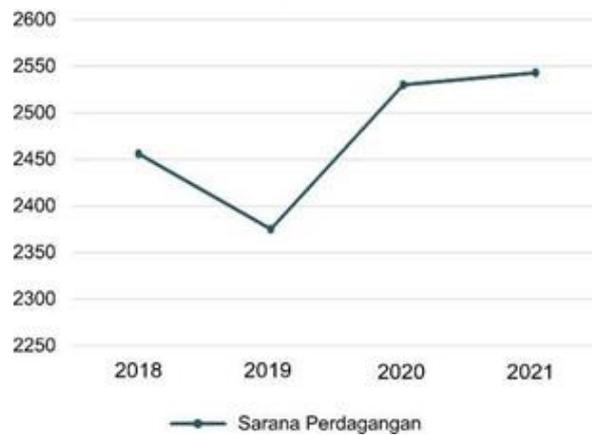
#### **3.2 Tinjauan Arsitektur Humanisme**

Toko Teori Arsitektur Humanisme Istilah Humanisme berkaitan dengan kata Latin humus yang berarti tanah atau bumi. Dari kata ini muncul istilah homo yang berarti manusia (makhluk Tuhan) dan humanus yang lebih menunjukkan sifat membumi dan manusiawi. Pemaknaan ini awalnya adalah untuk menunjukkan bahwa manusia berbeda dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Humanisme menganggap individu rasional sebagai nilai paling tinggi dan menganggap individu sebagai sumber nilai terakhir (Bagus, 1996:295). Dari tiga teori para ahli yang digabungkan menjadi satu dan memperoleh 5 prinsip yang nantinya akan menjadi dasar perancangan desain, yaitu physiological needs, safety needs, love and belonging needs, human needs, dan society. Desain Toko Serba Ada dengan pendekatan Arsitektur Humanisme diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan wadah yang aman dan nyaman bagi para penggunanya.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan isu dan problem yang ada, seperti yang pertama meningkatnya perekonomian Kabupaten Wonogiri pada sektor perdagangan dan eceran yang menduduki peringkat ke tiga dengan rata-rata 16%, kondisi tersebut memberikan peluang manfaat langsung bagi Pemerintah Daerah, dengan semakin besarnya potensi kegiatan usaha yang diharapkan tumbuh dan memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah. Kedua permasalahan pada tata letak parkir, penataan zona ruang dalam, sirkulasi, dan kenyamanan pengunjung.

### Perkembangan Jumlah Sarana Perdagangan Kab. Wonogiri Tahun 2018-2021



**Gambar 1. Data Perkembangan Sarana Perdagangan  
(Sumber: BPS Wonogiri, 2024)**

### Grafik Penyumbang Terbesar Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Wonogiri



**Gambar 2. Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Wonogiri  
(Sumber: BPS, 2024)**

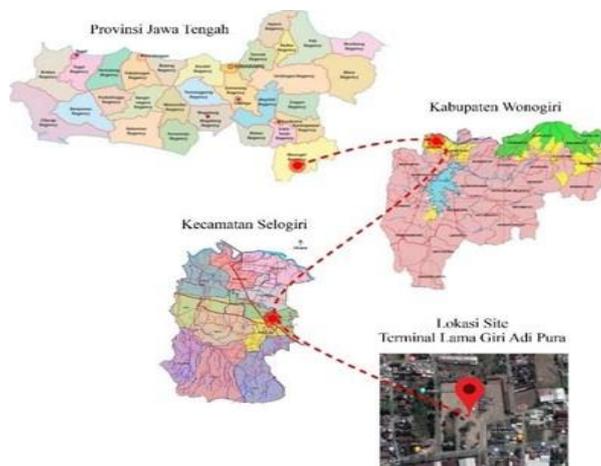
#### 4.1 Data Eksisting

Luas Site : 16.000 m<sup>2</sup>

Lokasi Site : Jl. Brigjen Katamso, Pancuran, Kaliancar, Kec. Selogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Kondisi Site : Lahan bekas Terminal Giri Adipura

KDB : 50%

KDH : 40%



**Gambar 3. Lokasi Site  
(Sumber: Google Maps & Analisis Penulis, 2024)**

### 4.2 Konsep Site

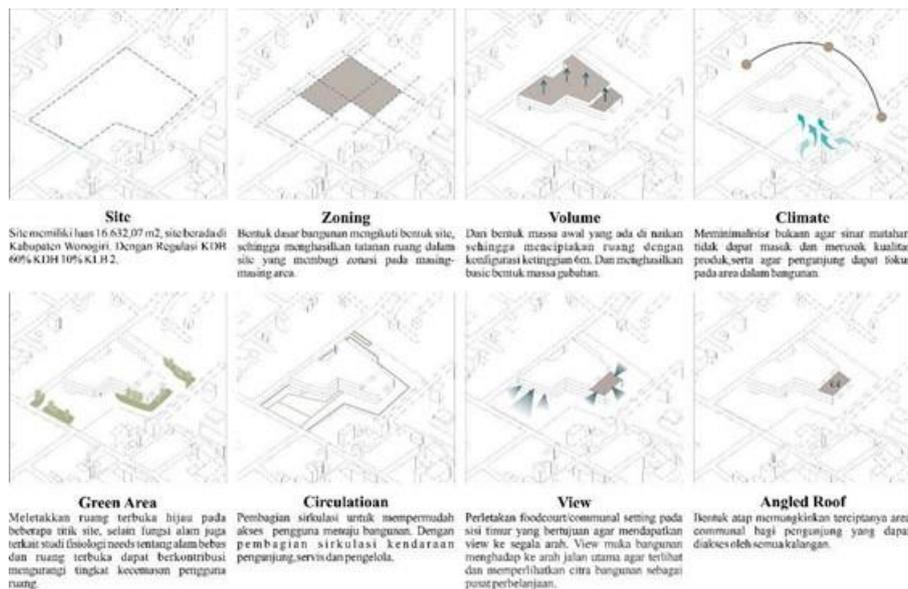
Konsep site adalah rangkuman dari respon-respon analisis site yang dijadikan satu yang dijadikan sebagai dasar desain site. Pemilihan vegetasi sesuai dengan fungsinya seperti sebagai peneduh, pengarah jalan dan estetik abangunan. Untuk pemilihan perkerasan juga disesuaikan dengan fungsi seperti penggunaan aspal pada jalan, frass block pada area parkir dan paving pada pedestrian. Penataan area parkir di bedakan untuk memudahkan sirkulasi pengguna.



Gambar 4. Konsep Site (Sumber: Analisis Penulis, 2024)

### 4.3 Konsep Gubahan

Konsep bentuk pada gubahan mengikuti bentuk site, untuk mengoptimalkan lahan, dengan penggunaan bentuk geometri. Terdiri dari tiga lantai yang masing-masing lantai memiliki fungsi yang berbeda-beda.

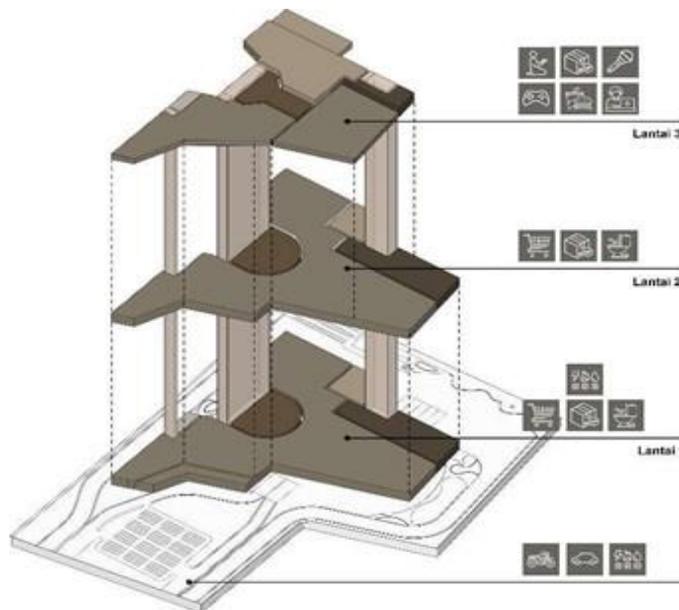


Gambar 5. Konsep Gubahan (Sumber: Analisis Penulis, 2024)

#### 4.4 Konsep Zonasi

Untuk pembagian zonasi yaitu sebagai berikut :

- Lantai 1 : area belanja, gudang, ruang karyawan dan ruang utilitas
- Lantai 2 : area belanja, gudang, dan ruang karyawan
- Lantai 3 : game center, ruang karaoke, foodcourt, cafeshop, ruang pengelola, dan gudang

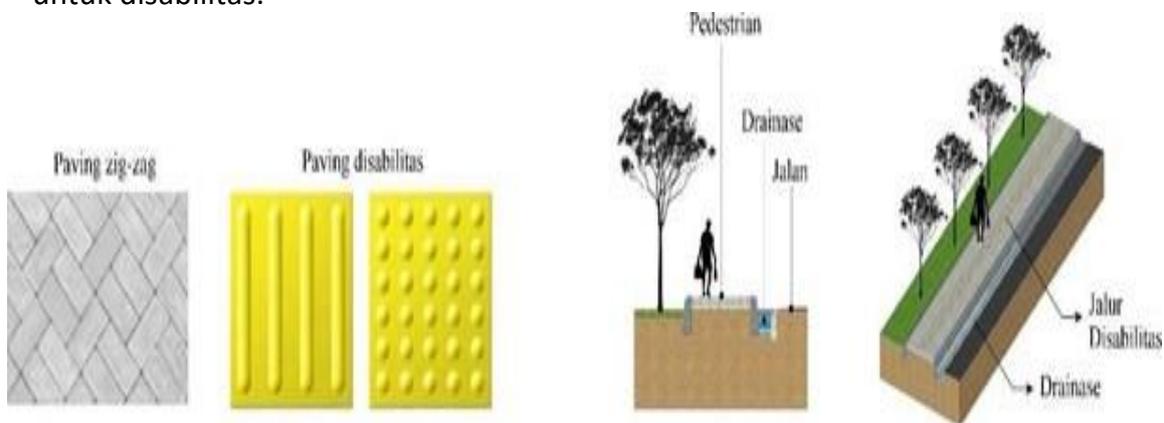


Gambar 6. Konsep Zonasi  
(Sumber: Analisis Penulis, 2024)

#### 4.5 Konsep Ruang Luar

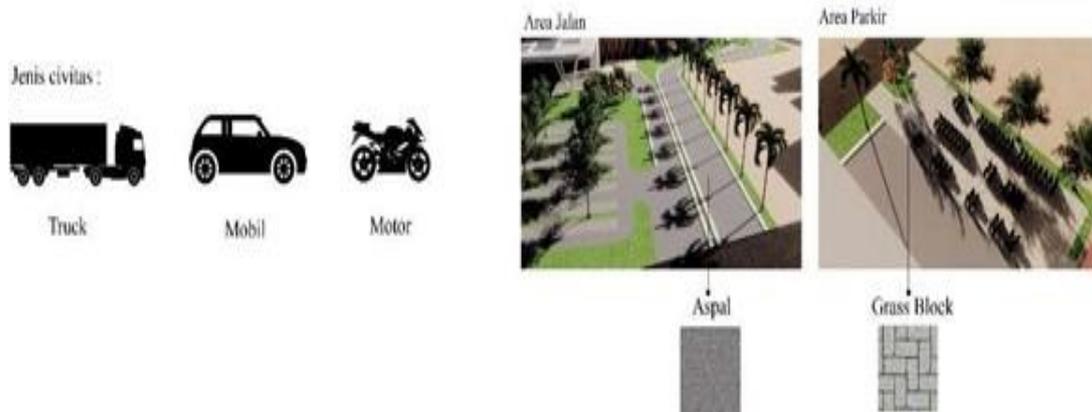
Konsep ruang luar yang mengedepankan kenyamanan dan keselamatan pengunjung dengan memberikan fasilitas yang memadai, seperti jalur pedestrian untuk pejalan kaki dan area parkir yang dipisah antara area parkir pengunjung, pengelola, dan servis serta area parkir yang dapat menampung banyak kendaraan.

- Jalur Pedestrian, menggunakan material paving dengan penataan pola zig-zag untuk memberikan kesan yang tidak monoton dan menambah nilai estetika serta diberikan juga jalur khusus untuk disabilitas dengan penggunaan material paving yang khusus untuk disabilitas.



Gambar 7. Jalur Pedestrian  
(Sumber: Analisis Penulis, 2024)

- b. Jalur Kendaraan dan parkir, jalur sirkulasi/jalan menggunakan material aspal karena material ini sangat cocok digunakan untuk mengakomodasi segala jenis kendaraan. Untuk area parkir menggunakan material yang berbeda yaitu *grass block* untuk membedakan antara jalur sirkulasi dengan area parkir. Penggunaan *grass block* juga untuk peresapan air hujan.



**Gambar 8. Jalur Kendaraan**  
(Sumber: Analisis Penulis, 2024)

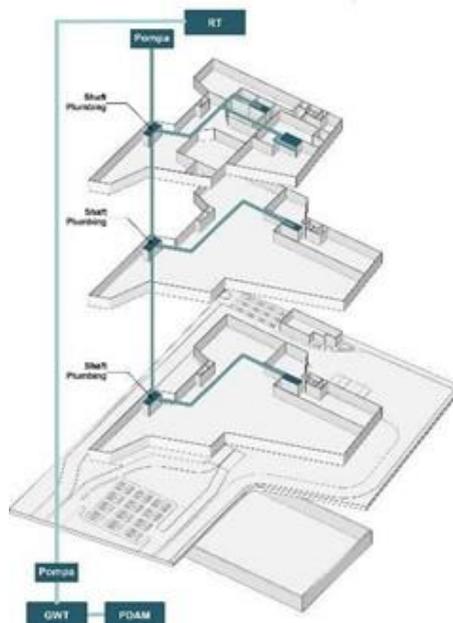
## 4.6 Konsep Utilitas

### 4.6.1 Konsep Air Bersih

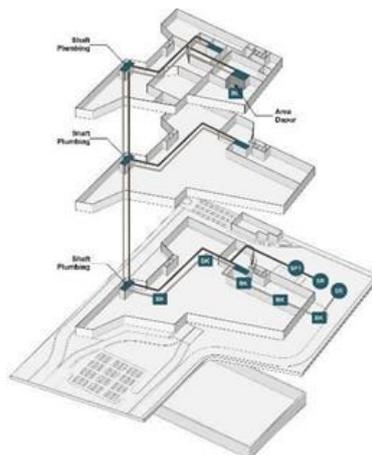
Sumber air bersih pada bangunan toserba berasal dari PDAM yang ditampung didalam GWT yang kemudian dipompa ke Roof Tank lalu didistribusikan secara Down Feed System menggunakan pompa ke setiap lantai bangunan.

### 4.6.2 Konsep Air Kotor

Pembuangan air kotor menggunakan The Fully Vent Two Pipe System yaitu pembuangan air kotor dengan menggunakan dua pipa merupakan jaringan pembuangan air kotor dengan pemisahan system pipa antara pipa air kotoran cair (waste pipe) dan pipa kotoran padat (soil pipe).



**Gambar 9. Konsep Air Bersih**  
(Sumber: Analisis Penulis, 2024)



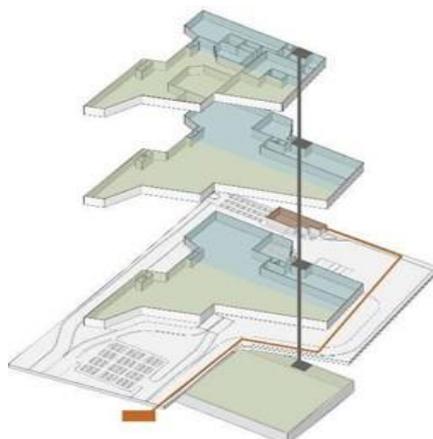
**Gambar 10. Konsep Air Kotor**  
(Sumber: Analisis Penulis, 2024)

#### 4.6.3 Konsep Elektrikal

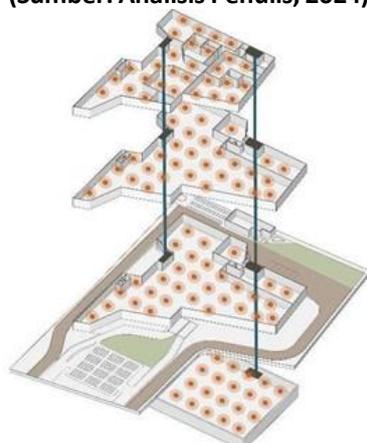
Penggunaan Listrik pada bangunan ini bersumber dari PLN, sedangkan unttnk cadangannya menggunakan genset.

#### 4.6.4 Konsep Fire Protection

Sistem pemadam kebakaran aktif dan pasif diterapkan pada bangunan untuk antisipasi terhadap kebakaran



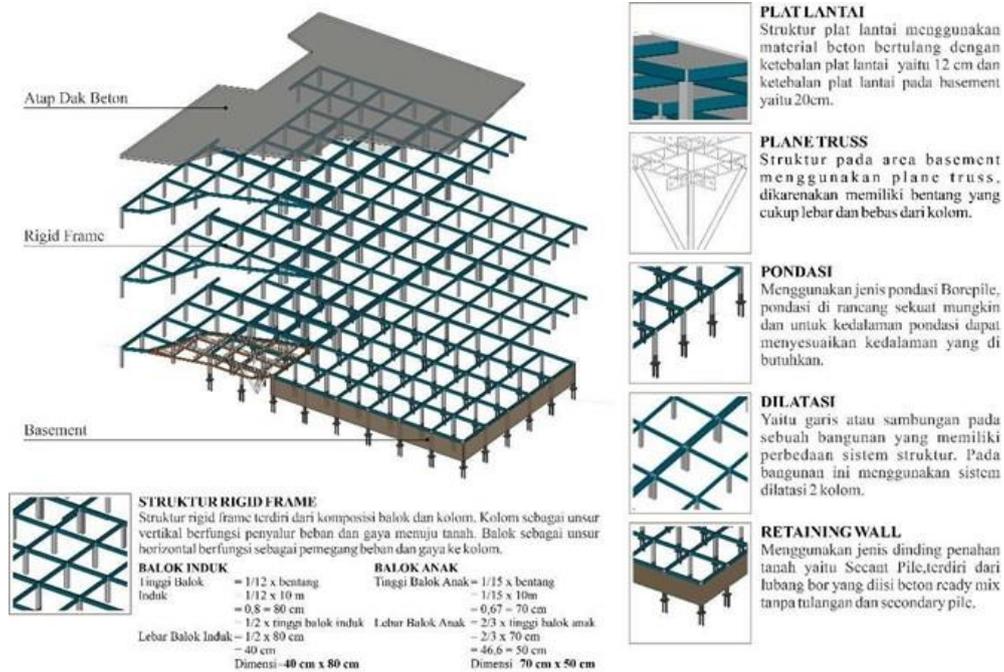
**Gambar 11. Konsep Elektrikal**  
(Sumber: Analisis Penulis, 2024)



**Gambar 12. Konsep Fire Protection**  
(Sumber: Analisis Penulis, 2024)

### 4.7 Konsep Struktur

Struktur yang digunakan pada bangunan Toko Serba Ada ini adalah struktur rigid frame dengan menggunakan material beton bertulang pada kolom, balok, plat lantai, dan atap.



Gambar 13. Konsep Struktur (Sumber: Analisis Penulis, 2024)

### 4.8 Hasil desain



Gambar 14. Siteplan (Sumber: Analisis Penulis, 2024)



**Gambar 15. Denah**  
(Sumber: Analisis Penulis, 2024)



**Gambar 16. Tampak Bangunan**  
(Sumber: Analisis Penulis, 2024)



**Gambar 17. Persepektif Mata Burung**  
(Sumber: Analisis Penulis, 2024)



**Gambar 18. Persepektif Interior**  
(Sumber: Analisis Penulis, 2024)



**Gambar 19 Persepektif Eksterior**  
(Sumber: Analisis Penulis, 2024)

## 5. KESIMPULAN

Hasil dari penerapan arsitektur humanisme yang diaplikasikan pada perancangan toko serba ada di Kabupaten Wonogiri diharapkan dapat menyelesaikan persoalan/masalah seperti memenuhi kebutuhan tempat dan sarana perdagangan, memberikan wadah/tempat yang nyaman dan aman bagi para penggunanya, dan juga menjadi tempat yang berekesan bagi para pengunjung yang datang, dengan menerapkan 5 prinsip teori humanisme yaitu physiological needs, safety needs, love and belonging needs, human needs dan society.

## REFERENSI

- Architecture, U. S. (2008). The Parking Lot. Northeastern .
- BPS. (2022, Desember). Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Kab. Wonogiri. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik Kab. Wonogiri.
- E, N. (2002). Data Arsitek. Jakarta: Erlangga.
- Ichsan, N. (2019). Penerapan arsitektur humanisme dalam perancangan pasar kuliner di kota banjarnegara. 12.

- Kurniawan, A. (2019). KAMPUNG VERTIKAL DI KELURAHAN . Proyek Akhir Arsitektur, 141.
- Neuferst, E. (1996). Data Arsitek Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 - 2040. (2020, Juli Rabu, 22). Diambil kembali dari JDIH BPK RI DATABES PERATURAN: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/166859/perda-kab-wonogiri-no-2-tahun-2020#:~:text=PERDA%20Kab.,%2D%202040%20%5BJDIH%20BPK%20RI%5D>